

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode merupakan unsur penting dalam penelitian ilmiah, karena metode yang digunakan dalam penelitian dapat menemukan apakah penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Bab ini akan menguraikan mengenai tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas alat ukur, dan analisis data.

#### A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian kuantitatif, dimana prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah model korelasional. Maksud korelasional dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

#### B. Identifikasi Penelitian

1. Variabel Bebas : Konformitas (X)
2. Variabel Terikat : *Body Image* (Y)

#### C. Definisi Operasional variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel yang digunakan dalam penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran.

##### 1. *Body image*

*Body image* adalah gambaran mental seseorang yang berupa perasaan, pikiran, sikap, dan evaluasi yang dimiliki seseorang mengenai tubuhnya yang meliputi

bentuk tubuh, ukuran tubuh, berat tubuh, dan yang berhubungan dengan penampilan fisik lainnya yang mengarah kepada penilaian yang dapat bersifat positif atau negatif. Adapun aspek-aspek dari *body image* adalah evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan area tubuh, kecemasan menjadi gemuk, dan pengkategorian ukuran tubuh.

## 2. Konformitas

Konformitas merupakan perubahan perilaku remaja sebagai usaha untuk menyesuaikan diri dengan norma kelompok acuan baik maupun tidak, ada tekanan secara langsung yang berupa suatu tuntutan tidak secara tertulis dari kelompok teman sebaya terhadap anggotanya namun memiliki pengaruh yang dapat menyebabkan munculnya perilaku-perilaku tertentu pada remaja anggota kelompok tersebut. Adapun aspek-aspek dari konformitas adalah kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan.

## **D. Populasi, Sampel dan Pengambilan Sampel**

### 1. Populasi

Dalam penelitian populasi dan sampel merupakan satu faktor yang harus diperhatikan. Menurut Hadi (1990) populasi adalah sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Putih dengan ciri-ciri responden berusia 18-21 tahun, berjenis kelamin perempuan. Populasi ini berjumlah kurang lebih 360 orang yang merupakan stambuk 2011, 2012, 2013, 2014.

## 2. Sampel

Mengingat keterbatasan peneliti dalam menjangkau keseluruhan populasi, maka peneliti hanya meneliti sebagian dari keseluruhan populasi yang dijadikan sebagai sampel. Sampel adalah sebagian dari populasi atau yang mewakili populasi yang diteliti dan sedikitnya memiliki satu sifat yang sama (Hadi, 1990). Dalam menentukan jumlah sampel Arikunto (dalam Hadi, 1986), menjelaskan apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subyeknya diatas 100 orang, maka dapat diambil antara: 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel untuk try out sebanyak 40 orang, sehingga tersisa 320 orang dan peneliti mengambil 20% nya yaitu sebanyak 64 orang.

## 3. Tehnik Pengambilan Sampel

Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik tertentu dari populasi. Tujuannya untuk memberi penegasan sifat-sifat dan ketegasan batasan-batasan dari populasi terhadap subyek yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiarto, dalam Hadi, 1986). Karakteristik yang diambil dalam sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden yang berusia 18-22 tahun
- b. Responden yang berjenis kelamin perempuan

## E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Skala adalah suatu daftar yang berisikan sejumlah pernyataan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang menjadi subjek penelitian agar dapat meningkatkan kondisi – kondisi yang ingin diketahui. Alasan penggunaan skala dalam penelitian ini seperti yang dikemukakan oleh Hadi (1990) yaitu :

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.
2. Interpretasi subjek tentang pernyataan – pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Tipe skala yang digunakan adalah tipe skala langsung yaitu skala yang disampaikan langsung kepada orang lain yang dimintai informasi tentang dirinya sendiri. Bentuk skala yang digunakan adalah berbentuk pilihan ganda, model Skala Likert yaitu responden diminta untuk memilih salah satu dari empat alternatif jawaban.

Ada dua skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Skala *Body Image*

Skala *body image* dapat diuraikan menjadi lima aspek yang dikemukakan oleh Cash (2000), yaitu:

- 1) Evaluasi penampilan, mengukur perasaan menarik atau tidak menarik, kepuasan atau ketidakpuasan secara intrinstik terkait pada kebahagiaan, kenyamanan atau ketidaknyamanan terhadap penampilan secara keseluruhan.

- 2) Orientasi penampilan, banyaknya usaha yang dilakukan individu untuk memperbaiki serta meningkatkan penampilan dirinya.
- 3) Kepuasan area tubuh, mengukur kepuasan atau ketidakpuasan individu terhadap area tubuh tertentu misalnya wajah, rambut, tubuh bagian bawah (bokong, paha, pinggul, kaki), tubuh bagian tengah (pinggang dan perut), tubuh bagian atas (dada, bahu, lengan), tampilan otot, berat dan ataupun tinggi badan.
- 4) Kecemasan menjadi gemuk, menggambarkan kecemasan terhadap kegemukan dan kewaspadaan akan berat badan yang ditampilkan melalui perilaku nyata dalam aktivitas sehari-hari seperti kecendrungan menjaga dan membatasi pola makan atau membeli jamu atau obat pelangsing untuk menurunkan berat badan.
- 5) Pengkategorian ukuran tubuh, bagaimana individu membuat persepsi dan menilai berat badannya dari sangat kurus sampai sangat gemuk.

Kriteria penilaian untuk pernyataan *favorable* berdasarkan Skala Likert adalah nilai 1 untuk pilihan jawaban Tidak Pernah (TP) dan Sangat Tidak Setuju (STS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Kadang-Kadang (KD) dan Tidak Setuju (TS), nilai 3 untuk jawaban Sering (SR) dan Setuju (S), dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Selalu (SL) dan Sangat Setuju (SS). Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* nilai 1 untuk pilihan jawaban Selalu (SL) dan Sangat Setuju (SS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Sering (SR) dan Setuju (S), nilai 3 untuk jawaban Kadang-Kadang (KD) dan Tidak Setuju (TS), dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Tidak Pernah (TP) dan Sangat Tidak Setuju (STS).



## b. Skala Konformitas

Skala konformitas yang dapat diuraikan menjadi tiga aspek yang dikemukakan oleh David O'Sears dalam Luciana 2006 yaitu:

- 1) kekompakan, hubungan remaja dengan kelompok acuan yang disebabkan perasaan suka antara anggota kelompok serta memperoleh manfaat dari keanggotaannya.
- 2) kesepakatan, pendapat kelompok acuan yang sudah dibuat memiliki tekanan kuat sehingga remaja harus royal dan menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat kelompok.
- 3) ketaatan, tekanan atau tuntutan kelompok acuan pada remaja membuatnya rela melakukan tindakan walaupun remaja tidak menginginkannya.

Kriteria penilaian untuk pernyataan *favorable* berdasarkan Skala Likert adalah nilai 1 untuk pilihan jawaban Tidak Pernah (TP) dan Sangat Tidak Setuju (STS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Kadang-Kadang (KD) dan Tidak Setuju (TS), nilai 3 untuk jawaban Sering (SR) dan Setuju (S), dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Selalu (SL) dan Sangat Setuju (SS). Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* nilai 1 untuk pilihan jawaban Selalu (SL) dan Sangat Setuju (SS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Sering (SR) dan Setuju (S), nilai 3 untuk jawaban Kadang-Kadang (KD) dan Tidak Setuju (TS), dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Tidak Pernah (TP) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

## F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Suatu alat pengumpulan data (alat ukur) dapat dikatakan baik apabila alat ukur tersebut valid dan reliabel. Sebelum digunakan dalam penelitian, maka alat ukur (skala) terlebih dahulu dilakukan uji coba (*try out*) untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

### 1. Validitas Alat Ukur

Proses validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana butir soal menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Secara singkat validitas (*validity*) mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur). dan kecermatan (dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil – kecilnya antara subjek yang satu dengan subjek yang lain) alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 1997). Uji validitas dalam penelitian ini dapat menggunakan konsistensi internal.

Rumus yang digunakan dalam mencari validitas tersebut dengan menggunakan kolerasi *Product Moment* dari pearson dan *Alpha Cronbach*.

Rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{(\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X (skor subjek tiap item) dengan variabel Y (total skor subjek dari keseluruhan item) antara variabel X dengan variabel Y.

- X = jumlah skor seluruh subjek tiap item  
 $\sum Y$  = jumlah skor keseluruhan pada seluruh item  
 $\sum X$  = jumlah kuadrat skor X  
 $\sum Y$  = jumlah kuadrat skor Y  
N = jumlah subjek

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$\alpha = 2 \left[ I - \frac{S^{12} + S^{22}}{S_2^2} \right]$$

Keterangan :

- $\alpha$  = koefisien alpha  
 $S_1^2$  dan  $S_2^2$  = variabel Y  
 $S_2^2$  = penjumlahan y

Nilai korelasi yang telah didapatkan dari teknik korelasi *Product Moment* dan *Alpha Cronbach* di atas, sebenarnya masih perlu dilakukan pengkorelasian karena kelebihan bobot. Artinya indeks korelasi *Product Moment* dan *Alpha Cronbach* tersebut masih kotor dan perlu dibersihkan. Alasannya adalah karena nilai – nilai butir turut menjadi komponen skor total.

Teknik untuk menghindari kelebihan bobot ini adalah dengan menggunakan rumus *Part Whole* (Hadi, 1991) sebagai berikut :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{(SD_y)^2(SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}$$

Keterangan :

- $r_{bt}$  = koefisien r setelah di korelasi  
 $r_{xyt}$  = koefisien r sebelum di korelasi



SD x = standar deviasi skor item

SD y = standar deviasi skor total

2 = bilangan konstanta

## 2. Reliabilitas Alat Ukur

Konsep dari reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauhmana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan keterpanjangan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil yang relative sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur belum berubah (Azwar, 1997).

## G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik statistik yang digunakan dengan metode *product moment* (Hadi, 1988). Alasan penggunaan metode ini karena penelitian ini bertujuan untuk mencari korelasi antara variabel bebas X (konformitas) dengan variabel terikat Y (*Body Image*). Adapun rumus korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{(\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat

X = jumlah skor seluruh subjek tiap item

$\sum Y$  = jumlah skor keseluruhan pada seluruh item

$\sum X$  = jumlah kuadrat skor X

$\Sigma Y$  = jumlah kuadrat skor Y

N = jumlah subjek

Sebelum data dianalisis dengan tehnik korelasi product moment maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi:

- 1) Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- 2) Uji lineritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari konformitas memiliki hubungan linear dengan *body image* di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.